



**A SURVEY OF SMA KRISTEN 1 AMAHAI STUDENTS' INTEREST IN
LEARNING PHYSICAL EDUCATION IN THE COVID PANDEMIC ERA**

Minita¹, Jacob Anaktototy², Emma Rumahlewang³

Universitas Pattimura, FKIP, Program Studi Penjaskesrek

Minita99@gmail.com¹, jopi.anaktotty18@gmail.com²,

emmarumahlewang02@gmail.com³

ISSN ONLINE

2775-9733

DOI:

<https://doi.org/10.30598/mang-gurebevol3no1page10-17>

Disesuaikan per penulis

EDISI : 20 April 2022

VOL. : 3

NO. : 1

Abstract

This study aims to determine how much SMA Kristen 1 Amahai Students' Interest In Learning Physical Education in The Covid Pandemic Era. Survey research was used to collect information by compiling statements submitted to respondents. The population in this study were students of SMA Kristen 1 Amahai class XII IIs/MIA, which consisted of 3 classes with a total of 100 students. With the number of each class, namely: class MIA 1 (33 students), class MIA II (32 students), and class IIS with a total of (35 students). Sampling was done randomly. The data was collected using a questionnaire. Test the validity of the instrument using the product moment correlation and reliability test using the Cronbach alpha formula. The results of research on SMA Kristen 1 Amahai Students' Interest In Learning Physical Education in The Covid Pandemic Era, is as follows: 19 students (31.67%) getting an average score, 34 students (11.67%) getting an good score, and 7 students (11.67%) scored below the average. The data shows that students' interest in learning is quite high for online learning during the Covid pandemic.

Keyword: Interests, Learning, Era, Pandemic covid

ADDRESS:

Jl. Ir. M. Putuhena
Kampus Poka
Kecamatan Teluk Ambon
Kode Pos 97234

Telefon : 0911-3687970
K.Person : 081391104079
085244499300



PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dimana salah satu upaya itu adalah untuk mewujudkan manusia yang sehat, kuat, terampil dan bermoral melalui pendidikan jasmani. Perkembangan pendidikan diarahkan untuk membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda, yang baik disiplin dan bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk membina peserta didik agar kelak mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan dalam menjalani pola hidup sehat dalam sepanjang hayatnya. Tujuan ini tercapai jika melalui penyediaan pengalaman langsung dan nyata berupa aktivitas jasmani dan penerapan pola hidup sehat. Tujuan ideal program pendidikan jasmani bersifat menyeluruh, sebab mencakup bukan hanya aspek fisik tetapi aspek lainnya yang mencakup aspek intelektual, emosional, sosial dan moral dengan maksud kelak anak muda itu menjadi seseorang yang percaya diri, berdisiplin, sehat, bugar dan hidup bahagia (Lutan, 2019).

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan yang jika mereka melihat sesuatu akan menguntungkan mereka merasa berminat. Seseorang mempunyai minat terhadap sesuatu maka perhatian akan muncul dengan sendirinya dan menimbulkan ketertarikan pada objek tersebut. Minat juga merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk melihat atau berhubungan dengan objek tersebut (Mardi Maulana, 2020).

(Heriyati, 2017)), mengemukakan bahwa Minat adalah bagian yang dapat membangkitkan motivasi pada diri seseorang. Timbulnya minat pada diri seseorang karena adanya ketertarikan dan perhatian pada satu objek atau pelajaran tertentu disertai dengan perasaan senang. Sehingga bila siswa tertarik pada sesuatu maka ia berusaha (termotivasi) untuk melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat juga dapat mempengaruhi perhatian, belajar, berfikir, dan pencapaian prestasi seseorang karena minat mengandung unsur-unsur perasaan agar seseorang merasa tertarik dan senang pada bidang tertentu

Pembelajaran di Era Covid membuat siswa lebih senang dalam menghabiskan waktu dengan Bermain Game. Meskipun mereka sudah melihat adanya tugas yang diberikan oleh Guru tetapi mereka mengabaikan tugas tersebut dan lebih focus pada permainan.

Pembelajaran pendidikan jasmani harus dirancang secara seksama dan teliti agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada anak, dan pengalaman belajar tersebut akan membantu siswa mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan dengan secara aman, *efektif* dan *efisien* karena secara teori praktek penjas di dalam pemikiran itu sangatlah mudah, namun dalam kenyataannya mengalami banyak kesulitan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada SMA Kristen I Amahai, Pembelajaran di Era Covid membuat siswa-siswi sangat malas. Guru-guru hanya memberikan tugas lewat *google classroom*, dan juga *WhatsApp*. Tugasnya berbentuk tulisan tanpa adanya tugas yang akan merangsang siswa-siswi untuk membuat tugas dalam bentuk praktek. demikian terlihat bahwa jika peserta didik terus-terusan berada pada situasi pembelajaran daring yang tugasnya hanya bentuk tulisan tidak ada praktek maka akan membuat peserta didik semakin malas dalam mengikuti proses pembelajaran penjas.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. (Sugiyono, 2010), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. (Arikunto, 2006) mengatakan bahwa metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI Sekolah SMA Kristen 1 Amahai, yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa-siswi yaitu 100 orang. Dengan jumlah siswa pada masing-masing kelas yaitu: kelas MIA 1 (33 Siswa-siswi), kelas MIA II dengan jumlah (32 siswa-siswi), dan kelas IIS dengan jumlah (35 siswa-siswi), Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI Sekolah SMA Kristen 1 Amahai sebanyak 60 siswa yang di ambil secara random putra/putri.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjas adalah dengan *koesioner* (angket). Untuk memperoleh data maka disusun instrument penelitian sebagai berikut :

1. Defenisi konseptual

(Haryati, 2017), Minat adalah bagian yang dapat membangkitkan motivasi pada diri seseorang. Timbulnya minat pada diri seseorang karena adanya ketertarikan, dan perhatian pada satu objek atau pelajaran tertentu disertai dengan perasaan senang. Sehingga bila siswa tertarik pada sesuatu maka ia berusaha (termotivasi) untuk melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat juga dapat mempengaruhi perhatian, belajar, berfikir, dan pencapaian prestasi seseorang karena minat mengandung unsur-unsur perasaan agar seseorang merasa tertarik dan senang pada bidang tertentu.

2. Defenisi Operasional

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh yang dapat diukur dengan perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan suka motivasi. Skala penilaian angket yang digunakan adalah skala Likert (Eko Putro Widoyoko, 2012).

Tabel 1 Skor Alternative Jawaban

Alternative Jawaban	Skor Alternative Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 2 Kisi-kisi instrumen penelitian sebelum uji coba

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah		
		Positif	Negatif	+	-	Σ
Minat	1. Ketertarikan	1, 11, 3, 21, 5	6, 20, 27, 9, 10	5	5	10
	2. Perasaan senang	2, 12, 13, 25, 35	16, 37, 18, 19, 7	5	5	10
	3. Perhatian	4, 22, 31, 24, 14	26, 8, 28, 29, 30	5	5	10
	4. Motivasi	23, 32, 33, 34, 15	36, 17, 38, 39, 40	5	5	10
	Total			20	20	40

Tabel 3 Kisi-kisi instrumen setelah uji coba

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah		
		Positif	Negatif	+	-	Σ
Minat	1. Ketertarikan	11, 3, 21,	20, 27, 9, 10	3	4	7
	2. Perasaan senang	2, 12, 13, 25, 35	37, 18, 19, 7	5	4	9
	3. Perhatian	22, 31, 14	26, 8, 28, 29, 30	3	5	8
	4. Motivasi	32, 33, 34, 15	36, 17, 38, 39, 40	4	5	9
	Total			15	18	33

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tentang survei minat siswa kelas XI IIS/MIA di SMA Kristen 1 Amahai kabupaten Maluku Tengah dalam belajar penjasorkes di era pandemi covid didasarkan atas angket respon siswa. Dalam penelitian ini angket yang digunakan didasarkan atas beberapa indikator, yaitu 1) ketertarikan, 2) perasaan senang, 3) perhatian,

dan 4) motivasi. Indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk membuat instrumen, sebagai dasar untuk menilai sejauh mana siswa memiliki minat belajar yang baik di era pandemi covid.

Ketertarikan Siswa terhadap pembelajaran penjasor di era Pandemi Covid, diukur dengan 5 butir pernyataan yaitu: 1 (Sangat Setuju), 2 (Setuju), 3 (Ragu-Ragu), 4 (Tidak Setuju), 5 (Sangat Tidak Setuju). Berdasarkan pada perhitungan menunjukkan bahwa skor terendah adalah 21, skor tertinggi adalah 33, rerata (mean) 28, nilai tengah (median) adalah 24, modus (mode) adalah 16. Dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ketertarikan

Interval 3	Frekuensi	Frekuensi Relatif (100%)
33 - 35	8	13.33
30 - 32	18	30
27 - 29	17	28.33
24 - 26	7	11.67
21 - 23	5	8.33
18 - 20	3	5
15 - 17	2	3.33
Jumlah	60	100

1. Perasaan Senang

Perasaan senang Siswa terhadap pembelajaran penjasor di era Pandemi Covid, diukur dengan 5 butir pernyataan yaitu: 1 (Sangat Setuju), 2 (Setuju), 3 (Ragu-Ragu), 4 (Tidak Setuju), 5 (Sangat Tidak Setuju). skor terendah adalah 19, skor tertinggi adalah 43, rerata (mean) 35, nilai tengah (median) adalah 35, modus (mode) adalah 35. Berdasarkan pada perhitungan menunjukkan bahwa Dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Perasaan Senang

Interval 3	Frekuensi	Frekuensi Relatif (100%)
43 - 45	1	1.667
40 - 42	3	5
37 - 39	14	23.33
34 - 36	23	38.33
31 - 33	11	18.33
28 - 30	7	11.67
25 - 27	1	1.67
Jumlah	60	100

2. Perhatian

Perhatian Siswa terhadap pembelajaran penjasor di era Pandemi Covid, diukur dengan 5 butir pernyataan yaitu: 1 (Sangat Setuju), 2 (Setuju), 3 (Ragu-Ragu), 4 (Tidak Setuju), 5 (Sangat Tidak Setuju). skor terendah adalah 17, skor

tertinggi adalah 38, rerata (mean) 37, nilai tengah (median) adalah 27, modus (mode) adalah 7. Berdasarkan pada perhitungan menunjukkan bahwa Dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Perhatian

Interval 3	Frekuensi	Frekuensi Relatif (100%)
38 – 40	7	11.667
35 – 37	3	5
32 – 34	11	18.333
29 – 31	14	23.333
26 – 28	14	23.333
23 – 25	6	10
20 – 22	3	5
17 – 19	1	1.667
14 – 16	1	1.667
	60	100.000

3. Motivasi

Motivasi Siswa terhadap pembelajaran penjasor di era Pandemi Covid, diukur dengan 5 butir pernyataan yaitu: 1 (Sangat Setuju), 2 (Setuju), 3 (Ragu-Ragu), 4 (Tidak Setuju), 5 (Sangat Tidak Setuju). bahwa skor terendah adalah 21, skor tertinggi adalah 44, rerata (mean) 34, nilai tengah (median) adalah 30, modus (mode) adalah 22. Berdasarkan pada perhitungan menunjukkan bahwa Dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi

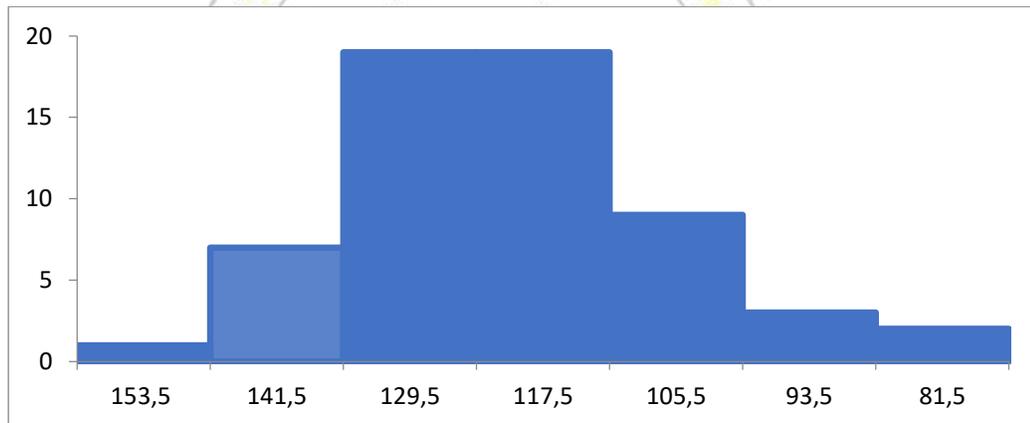
Interval 3	Frekuensi	Frekuensi Relatif (100%)
42 -45	2	3.333
38 – 41	17	28.333
34 -37	25	41.667
30 – 33	10	16.667
26 – 29	3	5
22 – 25	2	3.333
18 – 21	1	1.667
	60	100

4. Berdasarkan hasil pengujian dari 60 siswa didapatkan nilai terendah 83, nilai tertinggi 153, banyak kelas 6, dan interval kelas 10, dengan rentang empiris 7649, dengan data tersebut didapatkan mean 126, median 119, dan modus 105.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

Interval 12	Frekuensi	Frekuensi Relatif (100%)
154 – 165	1	1.67
142 – 153	7	11.67
130 – 141	19	31.67
118 – 129	19	31.67
106 – 117	9	15
94 – 105	3	5
82 - 93	2	3.33
	60	100

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa minat belajar penjasorkes di era pandemi covid, pada siswa SMA Kristen 1 Amahai adalah 31,67% (19 siswa) memperoleh skor rata-rata, 11,67% (7 siswa) memperoleh skor di bawa rata-rata. Dan 56,67% (34 siswa) memperoleh skor di atas rata-rata. Distribusi minat belajar siswa dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Minat Belajar Penjasorkes di Era Pandemi

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan ini adalah: Ketertarikan perhitungan menunjukkan bahwa skor terendah adalah 21, skor tertinggi adalah 33, rerata (mean) 28, nilai tengah (median) adalah 24, modus (mode) adalah 16. Perasaan Senang perhitungan menunjukkan bahwa skor terendah adalah 19, skor tertinggi adalah 43, rerata (mean) 35, nilai tengah (median) adalah 35, modus (mode) adalah 35. Perhatian perhitungan menunjukkan bahwa skor terendah adalah 17, skor tertinggi adalah 38, rerata (mean) 37, nilai tengah (median) adalah 27, modus (mode) adalah 7. Motivasi perhitungan menunjukkan bahwa skor terendah adalah 21, skor tertinggi adalah 44, rerata (mean) 34, nilai tengah (median) adalah 30, modus (mode) adalah 22. Berdasarkan data yang telah dipaparkan secara keseluruhan, maka hasil pengujian dari 60 siswa dapat

disimpulkan bahwa siswa-siswi kelas XI sekolah SMA Kristen 1 Amahai memiliki minat yang baik. Hal ini terbukti dari 19 siswa (31,67%) memperoleh skor rata-rata, 34 siswa (11,67%) memperoleh skor di atas rata-rata, dan 7 siswa (11,67%) memperoleh skor di bawa rata-rata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka pelajar.
- Haryati. (2017). *Aplikasi Sisten Pakar Identifikasi Hama Serta Cara PengendalianNya Pada Tanaman Kelapa Sawit Dengan Metode Teorema Bayers Berbasis Android*. Skripsi Ilmu Komputer Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung.
- Heriyati. (2017). *Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika*. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Matematika dan IPA Universitas Indraprasta PGRI.
- Lutan, R. dkk. (2019). *Suervisi Pendidikan Jasmani*. Dependiknas, 2002.
- Mardi Maulana, dkk. (2020). Minat Siswi dalam Pemebelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai Sman 1 Cikampek. *Jurnal Literasi Olahraga. Jurnal Literasi Olahraga, 1 (1), August 2020, 66-76, Program St(Jalan H.S. Ronggowaluyo TelukJamber Timur, Karawang, jawa barat 41361, Indonesia.)*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif*. Alfabeta.